

LATAR BELAKANG

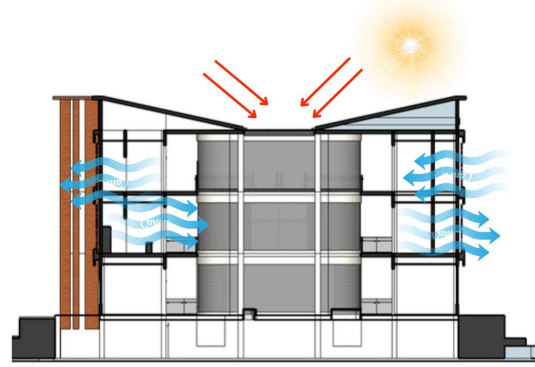
Simpang Lima sebagai pusat aktivitas dan destinasi wisata utama Kota Semarang menghadapi tantangan perkotaan yang semakin kompleks menuju tahun 2050, seperti peningkatan jumlah pengunjung, kebutuhan ruang publik yang lebih berkualitas, serta penataan aktivitas PKL yang lebih terintegrasi. Perancangan Pusat Kuliner Simpang Lima hadir sebagai respon terhadap isu tersebut melalui penyediaan wadah yang tertata bagi PKL kuliner dan pelaku UMKM lokal. Dengan konsep Adaptive Culinary Infrastructure, kawasan dirancang sebagai infrastruktur kota yang fleksibel, berkelanjutan, dan mampu beradaptasi terhadap perkembangan sosial, ekonomi, serta pariwisata Kota Semarang di masa depan, sekaligus memperkuat identitas kota sebagai destinasi wisata kuliner unggulan.

DESIGN PRINSIP

- Adaptif & Berkelanjutan
- Integratif
- Inklusif & Humanis
- Edukatif

Central Void

— cahaya, udara, dan aktivitas bertemu. pencahayaan alami mengalir ke seluruh sudut ruang, menciptakan cross-ventilation melalui ventilasi silang pada sisi utara-selatan, dan aktivitas pengunjung saling terhubung dalam satu kesatuan ruang yang hidup.



PKL belum terorganisir

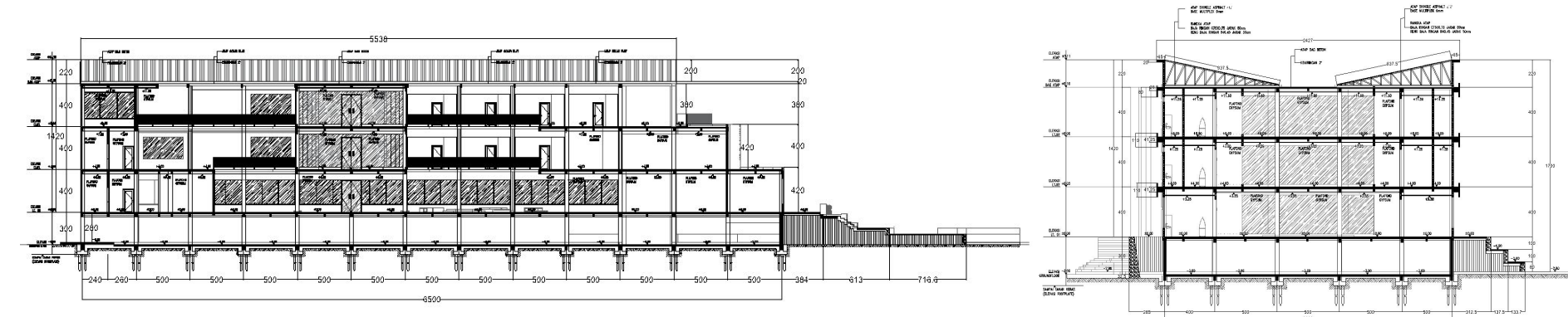
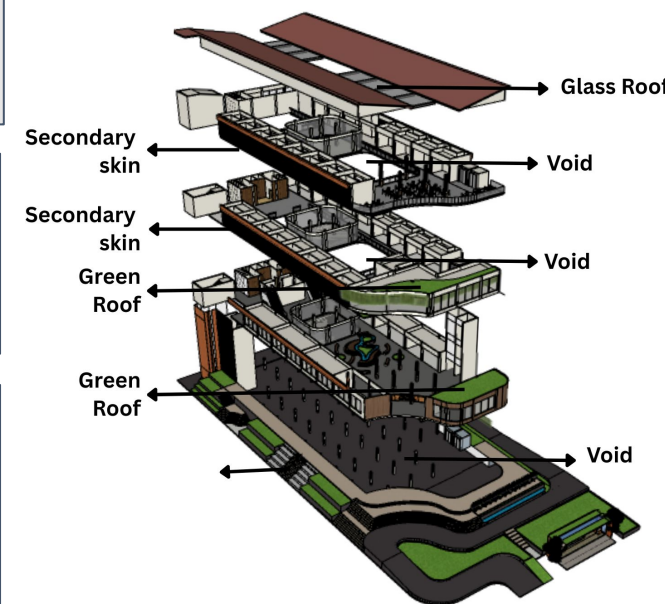
PKL yang tersebar menyebabkan penataan kawasan kurang optimal dan potensi wisata kuliner belum terintegrasi dengan baik sehingga menurunkan kenyamanan dan citra kawasan

Banjir tahunan

setiap tahunnya Kota Semarang menghadapi banjir dan rob berulang yang mengancam aktivitas di lantai dasar.

PKL Potensi Ekonomi Kota Semarang terorganisir

Keberadaan PKL dan UMKM sangat mempengaruhi nilai ekonomi Kota Semarang sehingga perlunya infrastructure growth di masa mendatang



Urban Connectivity

Menyatu dengan ekosistem pusat kota. Terhubung dengan perkantoran, hotel, apartemen, dan mall sekitar melalui jalur pedestrian, halte transportasi umum, dan gedung parkir Simpang Lima — menghadirkan aliran pengunjung sepanjang hari.



Edukatif — Culinary Gallery

ruang yang mengenalkan dan melestarikan. Galeri untuk pameran, demonstrasi, dan pengenalan makanan khas Semarang menjadikan pusat kuliner ini sekaligus wadah belajar kekayaan kuliner kota.

